

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian asosiatif dan pendekatan penelitian kuantitatif, Sugiyono (2005: 11) menyatakan bahwa “Penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui, mengklasifikasikan, menganalisa serta menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis (data primer) dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan”.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada KPP Pratama Medan Petisah Jalan Asrama No. 7A Medan, No. Telepon 061-8467935

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan bulan Oktober 2016 sampai dengan Januari 2017.

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2016-2017																							
	Okt				Nov				Des				Jan				Feb				Mar			
	1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Pengajuan judul																								
2.Pembuatan Proposal																								
3. Bimbingan Proposal																								
4. Seminar Proposal																								
5. Pengumpulan Data																								
6. Bimbingan Skripsi																								
7. Sidang Meja Hijau																								

B. Definisi Operasional

Varibel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penagihan pajak aktif (X1)

kelanjutan dari penagihan pajak pasif, dimana dalam upaya penagihan ini fiskus lebih berperan aktif dalam arti tidak hanya mengirim STP atau SKP tetapi akan diikuti dengan tindakan sita dan dilanjutkan dengan pelaksanaan lelang. Menurut Priantara (2012:115) indikator penagihan pajak aktif adalah sebagai berikut :

a) Surat Teguran

Tindakan penagihan oleh fiskus untuk memperingatkan Wajib Pajak yang tidak melunasi utang pajaknya sesuai dengan keputusan penetapan pajak terutang sampai dengan saat jatuh tempo

b) Surat Paksa

Surat Paksa adalah surat perintah membayar utang pajak dan biaya penagihan pajak

c) Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan (SPMP)

Surat Perintah Melaksanakan Penyitaan adalah surat perintah yang diterbitkan oleh Pejabat untuk melaksanakan penyitaan

d) Pelaksanaan Lelang

Lelang adalah setiap penjualan barangs di muka umum dengan cara penawaran harga secara lisan dan atau tertulis melalui usaha pengumpulan peminat atau calon pembeli

2. Penerimaan Tunggalan Pajak (Y)

Penerimaan Tunggalan Pajak adalah segala bentuk penerimaan yang berkaitan dengan tunggalan pajak yang disetorkan ke kas negara yang dapat berupa pembayara, maupun pemindahbukuan. Variabel penerimaan tunggalan pajak dilihat dari jumlah pembayaran atas pajak yang terutang yang didasarkan pada STP,SKPKB, SKPKBT.

Skala pengukuran untuk variabel X dan variabel Y adalah ordinal dengan tipe skala likert. Tipe skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan

pengukuran menggunakan skala likert ini, responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel III.2
Scoring Jawaban Kuesioner

Jawaban Responden	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2007, hal. 107-108)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007, hal. 72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya dimana populasi dalam penelitian ini adalah 6.068 Wajib Pajak Orang Pribadi yang sudah diperiksa setiap tahunnya oleh bagian pemeriksaan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus *Slovin* dalam Umar (2004, hal. 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : N = Jumlah elemen/anggota populasi

n = Jumlah elemen/anggota sampel

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan.

Dengan rumus diatas dapat dilakukan perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{6068}{1 + 6068(0.10)^2} \\ &= \frac{99}{60.68} \\ &= 100 \text{ Orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Slovin* diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang WP setor KPP Pratama Medan Petisah. pengambilan sampel adalah dengan cara acak ataupun *random* dengan bertemu secara langsung terhadap wajib pajak orang pribadi selama 3 hari. Hari pertama sebanyak 30 orang, hari kedua 37 orang dan hari ketiga sebanyak 33 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan atau pernyataan tentang surat paksa dan pencairan tunggakan pajak.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang laporan penerbitan surat penagihan pajak aktif dan penerimaan tunggakan pajak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan bersangkutan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penulisan dengan cara :

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis data-data surat tagihan aktif, surat paksa, dan pencairan tunggakan.

2. *Questioner* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada Wajib Pajak KPP Pratama Medan Petisah.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas pertanyaan, yaitu: Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Rumus Statistik untuk Pengujian Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2007, hal 212)

Dimana :

n = banyak nya pasangan pengamatan

x = Skor-skor item instrument variabel-variabel bebas.

y = Skor-skor item instrument variabel-variabel terikat.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Dimana, $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0.05) = \text{valid}$ dan nilai sig (2tailed $< 0,05 = \text{valid}$).

Reliabilitas Instrumen

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Rumus Statistik untuk Pengujian Reliabilitas

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

ri = Reliabilitas internal seluruh instrument

rb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan ke dua.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus scale, reliability analysis dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghazali (2005, hal.42) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

3. Regresi Sederhana

Korelasi *regresi linier sederhana* untuk menguji Hipotesis 1 dan 2 dengan

$$Y = a + bx$$

Y	= Pencairan Tunggakan Pajak
a	= konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	= koefisien regresi
x	= Penagihan aktif
e	= Error

(Sugiyono, 2007, hal 212)

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Normalitas data dapat dideteksi dengan menggunakan alat analisis grafik yang berupa uji *Kolmorov Smirnov* yang dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Apabila probabilitas atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Apabila probabilitas atau signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidal normal.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

ketentuannya :

- 1) Bila t hitung > t tabel, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- 2) Bila t hitung < t tabel, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat